

POTENSI DAERAH DAN PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Ibriza Nabiela

Dibimbing Oleh: Budi Widayanto dan Dwi Aulia Puspitaningrum

ABSTRAK

Kabupaten Sleman memiliki banyak UMKM yang tersebar di 17 kecamatan di Kabupaten Sleman. Keberadaan UMKM akan berpengaruh pada perekonomian di Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk (1)menganalisis sektor basis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman, (2)menganalisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman, (3)menganalisis secara spasial lokasi UMKM berpotensi di Kabupaten Sleman. Metode pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian menggunakan studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sleman kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2015–2019. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis *location quotient* (LQ), analisis tipologi Klassen, dan analisis sistem informasi geografis (SIG) dengan menggunakan *ArcGis* 10.2. Hasil penelitian menunjukkan (1)terdapat 6 sektor basis di Kabupaten Sleman yaitu konstruksi, transportasi, penyediaan akomodasi, real estate, jasa perusahaan, dan jasa pendidikan, (2)kontribusi UMKM tertinggi di Kabupaten Sleman terdapat pada UMKM yang berasal dari sektor konstruksi, transportasi, penyediaan akomodasi, real estate, dan jasa pendidikan, (3) lokasi UMKM berpotensi terletak di Kecamatan Gamping, Sleman. Tempel, Kalasan, Ngemplak, Depok, dan Ngaglik.

Kata Kunci: Sektor basis, pertumbuhan ekonomi, UMKM, *location quotient*, tipologi Klassen, SIG.

REGIONAL POTENTIAL AND ROLE OF MEDIUM MICRO SMALL ENTERPRISES FOR THE KABUPATEN SLEMAN ECONOMIC GROWTH

By: Ibriza Nabiela

Under direction of : Budi Widayanto and Dwi Aulia Puspitaningrum

ABSTRACT

Kabupaten Sleman is one of the regencies in the Special Region of Yogyakarta (DIY). Kabupaten Sleman had many potential areas that were well managed so that it had the highest GDP among other kabupaten in DIY. There were many of medium micro small enterprises spread across 17 Kecamatan in Kabupaten Sleman This study aimed to (1) Analyze the base sector that contributes of medium micro small enterprises to economic growth in Sleman Regency, (2) Analyze the contribution of medium micro small enterprises for the Kabupaten Sleman economic growth, (3) Spatially analyze the location of potential medium micro small enterprises in Kabupaten Sleman. Research methods used quantitative descriptive by using the method of implementation in the form of case study. The data source used was secondary data taken from the data of the Central Statistics Agency (CSA) Sleman regency for a period of 5 years, namely in 2015-2019. Data collection techniques used observation, documentation, and library studies. Data analysis techniques used include Location Quotient (LQ) analysis, Klassen Typology Analysis, and Geographic Information System Analysis used ArcGis 10.2. The results showed (1) There were 6 base sectors in Kabupaten Sleman, namely construction, transportation, accommodation providers, real estate, corporate services, and education services, (2) The highest MMSE contribution in Kabupaten Sleman was in MMSE originating from the construction, transportation, accommodation, real estate, and education services, (3) The location of MMSE had the potential to be located in Gamping, Sleman. Tempel, Kalasan, Ngemplak, Depok, and Ngaglik.

Keywords: *Basic Sector, Economic Growth, MMSE, Location Quotient, Klassen Typology, Geographic Information System Analysis*